



Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman¹, Waspodo Tjipto Subroto²

^{1,2}Program Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 24 Juli 2022

direvisi : 29 Oktober 2022

disetujui : 15 November 2022

Kata-kata Kunci:

Motivasi, Pengetahuan,

Minat Investasi, Pasar Modal

Abstract

Managing personal finances is not an easy thing for students due to the growing phenomenon of consumptive behavior. Even though they have been equipped with knowledge through courses on financial institutions and capital markets, students seem desperate to invest in the capital market due to several factors. This study aims to explain the effect of motivation and knowledge on interest in investing in the capital market in Students of the Economics Education Study Program, State University of Surabaya. This research uses quantitative methods. Determining the research population used a purposive sampling technique, namely students of the 2018 economics study program, a total of 62 students. Collecting data using a questionnaire. The analytical method uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a positive effect of motivation on investment interest in the capital market, there is a positive effect of knowledge on investment interest in the capital market and motivation and knowledge have a positive effect on investment interest in the capital market in Unesa Economics Education Study Program students.

Abstrak

Mengelola keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa dikarenakan fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Walaupun sudah dibekali pengetahuan melalui mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal, mahasiswa terkesan putus asa untuk berinvestasi di pasar modal karena beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penentuan populasi penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang berjumlah 62 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat investasi di pasar modal, terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal dan motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi Unesa.

**Corresponding Author*

richo.18047@mhs.unesa.ac.id

Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman

Cara mengutip :

Rahman, R.E.S.A. Subroto, W.T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9(2). 112-122.
<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan ekonomi berkembang dengan cepat terutama dalam dunia bisnis. Terdapat banyak perusahaan yang berdiri dengan memanfaatkan teknologi komunikasi. Pesatnya perkembangan dunia bisnis membuat dampak persaingan bisnis antar perusahaan. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan strateginya guna meningkatkan kinerja. Salah satu cara meningkatkan kinerja adalah dengan cara berinvestasi di pasar modal. Pasar modal memiliki dampak yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Pertukaran modal memiliki dua fungsi: ekonomi dan keuangan. Pasar modal adalah salah satu sumber dana bagi pemerintah atau swasta menerbitkan obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. (Nasution, 2015). Perusahaan yang membutuhkan dana atau modal dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.

Perkembangan teknologi saat ini membuat investor dapat dengan mudah memilih cara berinvestasi. Jenis dan cara berinvestasi dapat dicari di media internet. Media internet memberikan informasi yang begitu melimpah tentang jenis dan cara berinvestasi. Investasi merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan keuntungan yang efektif. Investasi bisa dilakukan dalam berbagai macam cara, termasuk investasi riil maupun non riil (Andriani, 2019). Investasi adalah kegiatan menginvestasikan asset untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Fridana & Asandimitra, 2020). Berinvestasi di pasar saham telah menjadi jenis investasi yang paling populer. Pendirian bursa efek Indonesia telah membuat investasi lebih mudah diakses oleh masyarakat umum.

Berinvestasi memungkinkan tujuan dan aspirasi masyarakat untuk gaya hidup mandiri terwujud secara finansial. Banyak orang telah memutuskan untuk berinvestasi tetapi tidak dapat menyelesaikan prosesnya karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi. Bagi investor pemula, pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal akan sangat berharga. Dengan tambahan pengetahuan dan pemahaman, akan investasi dapat membantu investor baru menghindari praktik investasi yang berisiko (Witakusuma et al., 2018). Aktivitas Investasi dalam sektor keuangan adalah kegiatan modal penanaman dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Kegiatan investasi di Indonesia relatif baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain yang masyarakatnya sudah mengenal investasi. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia masih rendah. Keinginan untuk melakukan investasi besar bermula dari kurangnya pengetahuan tentang investasi di pasar saham (Merawati & Putra, 2015).

Pengetahuan dasar mengenai investasi dapat membuat terhindar dari investasi yang tidak rasional, penipuan dan resiko kerugian maka dari itu pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting bagi calon investor. Berinvestasi di pasar modal memerlukan pemahaman pasar yang menyeluruh, serta pemahaman yang mendalam tentang lingkungan bisnis untuk menganalisis efek yang akan dibeli. Pengetahuan yang baik diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Untuk produk investasi ekuitas. Untuk meminimalkan kerugian saat berinvestasi di pasar saham, penting untuk memahami jenis investasi yang akan dilakukan (Halim, 2015).

Negara Indonesia merupakan negara yang berorientasi finansial terhadap rakyatnya lebih cenderung pendek, atau masuk dalam kategori masyarakat penabung (menabung). Apabila dibandingkan dengan negara maju yang berorientasi pada *investing society* (investasi). Maka dari itu pengetahuan mengenai investasi harus dikenalkan sejak dini agar dapat mengubah paradigma di masyarakat dan kebiasaan dari investasi itu hanya menabung saja menjadi gerakan investasi dari *saving society* menjadi *investing society* (Badriatin et al., 2019).

Edukasi tentang pasar modal penting dilakukan dikarenakan hal ini dapat meningkatkan jumlah peminat untuk berinvestasi pada pasar modal. Kesadaran masyarakat Indonesia akan investasi masih tergolong rendah. Padahal, investasi merupakan pendorong utama pertumbuhan nasional. Dengan semakin banyaknya peminat investasi, dapat semakin memajukan dunia usaha. Dunia usaha yang maju tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian negara. Namun, sebagian masyarakat Indonesia belum terbiasa berinvestasi di pasar modal. Masyarakat percaya bahwa saham, pasar modal, dan bursa adalah hal yang rumit, mahal dan berbahaya. Untuk itulah BEI meluncurkan kampanye bertajuk "Yuk Nabung Saham". Kampanye Ayo Menabung Saham adalah kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kesadaran berinvestasi masyarakat di pasar modal

melalui saham atau investment trust. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan investasi yang dianggap rumit, mahal dan berbahaya (Adiguna, 2018).

Galeri investasi dibuat oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan berbagai universitas. Galeri investasi didirikan sebagai salah satu langkah metode menjaring investor-investor baru dari mahasiswa. Mahasiswa adalah calon investor muda yang sangat menarik karena sudah memiliki pengetahuan investasi sejak berkuliah (Merawati & Putra, 2015). Didirikannya galeri investasi bertujuan untuk sosialisasi, edukasi dan bagaimana mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan serta mendukung kegiatan penelitian. Minat mahasiswa untuk berinvestasi diperlukan langkah-langkah pendahuluan yang mendorong munculnya minat tersebut (Hidayat et al., 2019).

Sejak didirikannya galeri investasi membuat minat mahasiswa akan investasi cukup tinggi walaupun sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap. Dengan melalui galeri investasi dan seminar mengenai investasi dapat mempermudah mahasiswa untuk berinvestasi dan dengan adanya seminar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup sebelum memasuki pasar modal. Mahasiswa dapat mulai berinvestasi pada salah satu sektor di pasar modal agar memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan.

Dana sering kali menjadi kendala utama bagi mahasiswa yang hendak berinvestasi bagi mahasiswa yang mendapatkan dana dari orang tua. Sumber keuangan mahasiswa dapat diberikan dalam berbagai cara, yaitu (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) pendapatan pribadi/pekerjaan sampingan yang dimiliki. Bagi mahasiswa mengelola keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah dikarenakan fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Di antara banyak kesulitan adalah tidak adanya kebutuhan, pembentukan sistem perbankan swasta, mengejar gaya hidup sehat, dan konsumsi makanan yang tidak sehat (Suryanto, 2017).

Motivasi adalah dorongan dari faktor *internal* diri atau dari faktor *external* untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan. Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari lembaga formal seperti universitas atau lembaga informal seperti kursus pelatihan. Pengetahuan mengenai investasi di pasar saham telah disebarluaskan kepada masyarakat di seluruh dunia, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Investasi kursus mengeksplorasi berbagai aspek, mulai dari pengembalian, metode pengambilan keputusan, hambatan hingga tantangan yang dihadapi investor. Mahasiswa perlu dibimbing untuk belajar investasi sejak dini. Dengan begitu, mereka dapat mengatur keuangannya dengan baik dan menyiapkan stabilitas keuangan nantinya (Pajar, 2017).

Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya program studi (prodi) pendidikan ekonomi memiliki program mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman investasi salah satunya yakni mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal. Mahasiswa diajarkan pada mata kuliah tersebut mengenai apa saja jenis sekuritas yang diperdagangkan dalam pasar modal baik berupa saham, obligasi, reksadana, maupun instrumen derivatife. Galeri investasi disediakan untuk menunjang mahasiswa belajar secara langsung dan mahasiswa dapat melakukan investasi secara langsung di pasar modal. Seminar motivasi sering diadakan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Minat mahasiswa akan berinvestasi cukup besar ketika awal pembelajaran perkuliahan mengenai investasi tetapi dikarenakan beberapa faktor mahasiswa menjadi putus asa dalam berinvestasi. Beberapa faktor yang menghambat mahasiswa untuk berinvestasi: kurangnya sisa uang saku, kurangnya waktu untuk memantau transaksi, dan masih terbatasnya edukasi investasi. Sebagian besar mahasiswa juga gagal mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, hanya sekitar 11% mahasiswa yang termasuk dalam kategori “baik” (Rasyid, 2012). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal dan pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal secara parsial, serta Pengaruh Motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya sebanyak 62 mahasiswa yang sudah

memenuhi kriteria populasi yakni telah menyelesaikan mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal. Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner untuk mendapatkan data terkait Motivasi (X1), Pengetahuan (X2) dan Minat Investasi di Pasar Modal (Y).

Untuk menentukan apakah instrumen yang akan digunakan sudah sesuai dalam penelitian maka perlu dilakukan uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil analisis masing-masing item pernyataan, kuisisioner dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis kecenderungan dari jawaban responden masing-masing variabel berdasarkan skor rata-rata, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Selain analisis deskriptif juga dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan, serta koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya menggunakan SPSS 24 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal dan pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal secara parsial, serta pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Diawali dengan analisis deskriptif untuk menentukan kriteria yang dimiliki pada setiap variabel berdasarkan data responden.

Tabel 1. Perhitungan data responden

Variabel	Rata-rata Min	Rata-rata Max	Mean Variabel
Motivasi	3,63	4,19	4,00
Pengetahuan	3,97	4,56	4,21
Minat Investasi	3,84	4,29	4,07

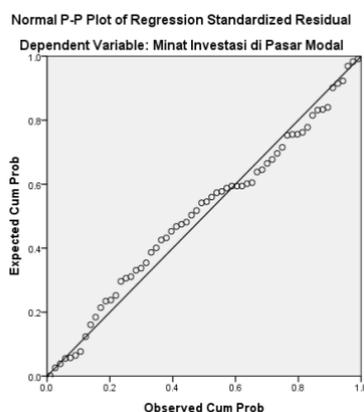
Sumber : Diolah peneliti (2022)

Selain itu, hasil analisis deskriptif variabel motivasi (X1) menunjukkan rata-rata pernyataan penilaian responden berada pada kategori baik. Nilai rata-rata variabel pengetahuan (X2) sebesar 4.21%, menunjukkan bahwa rata-rata pernyataan penilaian responden untuk variabel pengetahuan investasi berada pada kategori baik. Nilai rata-rata variabel minat investasi (Y) di pasar modal menunjukkan bahwa responden dengan variabel tingkat investasi di pasar modal berada pada kategori baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dasar Analisa Uji normalitas dengan P-Plot adalah Jika titik-titik tersebut dekat atau mengikuti diagonal, maka residualnya berdistribusi normal. Apabila titik-titik menjauh atau menyebar dan tidak melacak diagonal, ini menunjukkan bahwa nilai residu biasanya tidak dipartisi (Janie, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data dalam penelitian ini data berdistribusi normal yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Uji normalitas p-plot

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Uji multikolinearitas

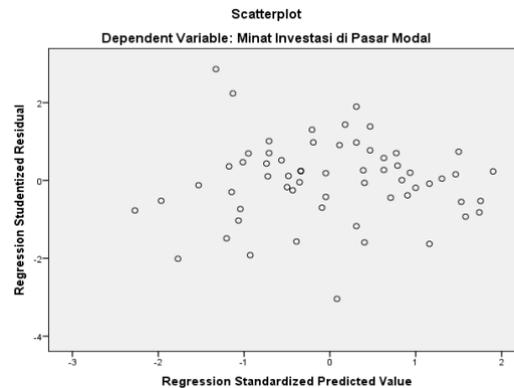
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.997	3.998		-.249	.804		
	Motivasi Investasi	.324	.116	.291	2.800	.007	.617	1.622
	Pengetahuan Investasi	.588	.108	.565	5.441	.000	.617	1.622

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Menurut Janie (2012) Nilai Toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Maka dapat dilihat pada tabel 2, penelitian ini tidak terindikasi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Menurut Janie (2012) apabila titik-titik pada grafik scatterplot tidak menyebar dan berpola maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas sedangkan apabila titik-titik menyebar dan tidak berpola maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik scatterplot diatas memiliki titik-titik yang menyebar dan tidak berpola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat (Janie, 2012). Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut terdapat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Regresi linear berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.997	3.998		-.249	.804		
	Motivasi Investasi	.324	.116	.291	2.800	.007	.617	1.622
	Pengetahuan Investasi	.588	.108	.565	5.441	.000	.617	1.622

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Dari tabel hasil analisis regresi berganda tersebut, dapat diketahui persamaan regresinya adalah : $Y = -0.997 + 0.324X_1 + 0.588X_2$ Nilai konstanta sebesar -0.997 berarti apabila variabel Motivasi (X1), Pengetahuan (X2) terhadap Minat Investasi (Y), sama dengan 0 maka variabel Minat Investasi (Y) akan tetap yaitu -0.997.

Nilai regresi sebesar 0,324 untuk variabel motivasi (X1) artinya peningkatan motivasi (X1) sebesar 1 satuan akan meningkatkan tingkat minat investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 0,324 apabila variabel pengetahuan (X2) dianggap tetap. Nilai regresi pengetahuan (X2) sebesar 0,588 artinya apabila pengetahuan (X2) bertambah satu satuan maka minat investasi (Y) mahasiswa pendidikan bisnis meningkat sebesar 0,588, dengan asumsi variabel motivasi (X1) dianggap tetap. Hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian yang paling dominan mempengaruhi variable Minat Investasi di Pasar Modal (Y) adalah Variabel Motivasi (X1) adalah sebesar 0.324, dan Pengetahuan (X2) adalah sebesar 0.588.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Motivasi (X1) memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap variabel Minat Investasi di Pasar Modal (Y) dan apakah variabel Pengetahuan (X2) memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap variabel Minat Investasi di Pasar Modal (Y).

Tabel 4. Hasil analisis uji t

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.997	3.998		-.249	.804		
	Motivasi	.324	.116	.291	2.800	.007	.617	1.622
	Pengetahuan	.588	.108	.565	5.441	.000	.617	1.622

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Uji t ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara parsial antara variabel X dan Y dengan menghitung nilai sig. < 0,05 atau jika T hitung > T tabel. Berdasarkan Uji t diperoleh hasil sebagai berikut.

Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2,800) > t$ tabel $(2,00100)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Motivasi (X1) terhadap variabel Minat Investasi di Pasar Modal (Y).

Variabel Pengetahuan (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $(5,441) > t$ tabel $(2,00100)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Pengetahuan (X2) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y).

Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Motivasi (X1) dan Pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y) maka digunakan uji F. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji Anova atau uji F terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil analisis uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996.887	2	498.444	45.650	.000 ^b
	Residual	644.210	59	10.919		
	Total	1641.097	61			
a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi						

Uji F ditujukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruh secara simultan antara variabel X dan Y dengan menghitung nilai sig. $< 0,05$ atau jika F hitung $> F$ tabel. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi di bawah $0,05$ dan nilai f hitung $(45,650) > f$ tabel $(3,150)$, hal ini berarti secara bersama-sama Motivasi (X1) dan Pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y). kesimpulan dari hasil uji simultan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Motivasi (X1) dan Pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan tingkat presentase pengaruh dari variabel bebas Motivasi (X1) dan Pengetahuan (X2) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.607	.594	3.304	1.765
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi					
b. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal					

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai Adjusted R square yang digunakan untuk mengukur sampai mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu sebesar $0,594$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar $59,4\%$ Minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa dipengaruhi oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu Motivasi (X1), Pengetahuan (X2) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y), sedangkan sisanya $40,6\%$ dijelaskan oleh variabel - variabel diluar variabel penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa, dengan penyebaran kuesioner terhadap 62 orang responden untuk memvisualisasikan dampak motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Motivasi berinvestasi mahasiswa pada pasar modal dalam kategori baik, yang maknanya terdapat motivasi dalam diri Mahasiswa. Motivasi membuat diri melakukan tindakan-tindakan untuk melakukan investasi dan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan berinvestasi. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasrian menjelaskan bahwa Motivasi berhubungan langsung dengan minat investasi (Saputra, 2018). Ketika mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk berinvestasi, begitu juga minat mereka untuk berinvestasi. Sedangkan menurut Haidir (2019) motivasi dari dalam individu dan orang lain menunjukkan pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal yang signifikan. Dividen yang tinggi dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan motivasi yang bersumber dari pengalaman orang lain tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Responden menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X2) berada pada kategori baik. Hal ini berarti pengetahuan dasar penilaian saham mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi sudah memahami mengenai pengetahuan dasar penilaian mengenai saham, memahami dengan baik resiko dalam berinvestasi di pasar modal dan memahami tingkat pengembalian (Return). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) Semakin banyak pengetahuan mengenai berinvestasi di pasar modal, semakin membuat tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dan pendidikan yang kuat dapat berkontribusi pada pemahaman ini. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu mengetahui bahwa produk keuangan yang mereka pilih aman dan terpercaya. Investor akan lebih mudah praktik jika tersedia informasi yang tepat. Sedangkan menurut Darmawan (2016) seseorang yang akrab dengan investasi cenderung percaya diri, sehingga mereka akan yakin dengan keputusan investasinya. Kepercayaan ini dapat mengontrol perilaku investasi sehingga semakin banyak pengetahuan investasi yang Anda miliki, semakin besar minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Variabel minat investasi di pasar modal (Y) dalam kategori baik, artinya mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki keinginan untuk mengetahui jenis investasi yang dimiliki, mengikuti pelatihan dan seminar pelatihan investasi untuk mengetahui lebih dalam tentang investasi, dan memasuki dunia investasi. Sejalan dengan penelitian Yuliani (2020) menjelaskan bahwa minat investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara signifikan. Sedangkan menurut Isticharoh & Kardoyo (2020) Minat Investasi dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh Motivasi investasi. Koefisien regresi bertanda positif berarti semakin meningkatnya motivasi diri maka akan diikuti dengan meningkatnya minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = -0.997 + 0.324 (X1)$ angka memiliki nilai konstanta -0.997 berarti bahwa apabila variabel Motivasi (X1) terhadap Minat Investasi(Y), sama dengan nol maka variabel Minat Investasi akan tetap yaitu -0.997. Nilai negatif menunjukkan masih sedikitnya minat berinvestasi di pasar modal mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi masih kurang. hal ini berlaku saat dilaksanakan penelitian. Koefisien regresi variabel Motivasi Investasi (X1) sebesar 0.324 mempunyai makna bahwa apabila Motivasi Investasi(X1) ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan Minat Investasi(Y) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi sebesar 0.324 dengan asumsi variabel Pengetahuan Investasi (X2) dianggap tetap.

Motivasi Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan/daya penggerak serta dapat diartikan juga sebagai semangat. Motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal tertentu (Maulida & FW Pospos, 2021). Motivasi juga dapat diartikan sebagai penentuan intensitas, arah tujuan, yang berangkat dari dorongan yang diberikan melalui ketekunan dalam pencapaian keinginan serta didukung oleh kemauan, psikologi dan edukasiedukasi yang dilakukan oleh beberapa pihak.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan Riyadi (2016b) yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi pada diri sendiri mempengaruhi minat berinvestasi orang tersebut. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 23.9%. Individu bertindak ketika mereka tertarik, sehingga mereka termotivasi secara alami. Sedangkan menurut Burhanudin (2021) menunjukkan koefisien yang positif

pada pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi minimum, tetapi tidak signifikan, sedangkan variabel lain positif dan signifikan seperti variabel manfaat investasi dan return investasi.

Analisis Parsial untuk rumusan masalah yang kedua yaitu Pengaruh pengetahuan terhadap minat investas dalam dilihat dari persamaan yang diperoleh dari analisis regresi berganda $Y = -0.997 + 0.588 (X_2)$ Nilai konstan untuk angka ini adalah 0,997. Artinya variabel pengetahuan investasi (X_2) sama dengan minat investasi (Y), sama dengan angka 0 maka variabel Pengetahuan Investasi akan tetap yaitu -0.997. Nilai negatif menunjukkan bahwa Minat Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa masih kurang. hal ini berlaku saat dilaksanakan penelitian. Koefisien regresi sebesar 0,588 untuk variabel pengetahuan investasi (X_2) mengasumsikan variabel motif investasi (X_1) ketika pengetahuan investasi (X_2) meningkat satu satuan. Itu dianggap tetap.

Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seorang investor ketika berinvestasi. Variabel paling dasar yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah memahami kondisi investasi, memahami fundamental saham, toleransi risiko, dan pertumbuhan investasi. (Yuliati et al., 2020). Sedangkan menurut Kusmawati pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang harus diketahui saat melakukan investasi. Indikator yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman istilah investasi, pengetahuan dasar penilaian ekuitas, tingkat risiko, dan tingkat return (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Merawati & Putra (2015) yang menyatakan bahwa niat mahasiswa menanamkan modalnya di pasar modal dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan investasi dan pendapatan seseorang. Sependapat dengan hasil penelitian Wijayanti (2015) yang menyatakan bahwasanya minat mahasiswa berinvestasi dinar dipengaruhi oleh pengetahuan dengan signifikansi sebesar 0.042 dan kurang dari 0.05. Sedangkan Menurut Yenti & Azzara (2021) Dari hasil penelitian, pengetahuan mahasiswa (X) mengenai investasi berpengaruh terhadap minat investasi di galeri investasi secara parsial dan positif. Nilai koefisien regresi untuk X adalah 0,590. Artinya untuk setiap satuan pengetahuan investasi, minat Anda untuk berinvestasi meningkat sebesar 0,590 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa (X) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada asset galeri secara parsial dan positif. Nilai koefisien regresi untuk X adalah 0,590. Artinya untuk setiap unit pengetahuan investasi, minat anda untuk berinvestasi meningkat sebesar 0,590 unit.

Hasil uji simultan untuk rumusan masalah yang ketiga menunjukkan bahwa Motivasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2) memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Besarnya kontribusi Motivasi dan Pengetahuan dalam mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal dapat dilihat sebesar 59.4%, sedangkan 40.6% dijelaskan oleh variabel - variabel diluar variabel penelitian ini. Minat adalah dorongan yang disebabkan oleh keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan (Widyastuti, 2004). Minat biasanya dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan perasaan senang, bekerja, hobi, dan lain-lain. Secara umum, minat mendorong seseorang untuk mengambil tindakan yang dapat mendukung mereka dalam apa yang mereka minati. Namun, langkah untuk merealisasikan minat tersebut bergantung pada tingkat kemauan atau motivasi untuk berinvestasi. Misalnya, banyak mahasiswa yang mengatakan tertarik untuk berinvestasi, tetapi kehilangan semangat karena kendala yang mereka hadapi.

Hasil Penelitian ini sependapat dengan Wulandari (2020) Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Sedangkan menurut Maulida & FW Pospos (2021) menjelaskan bahwa dari hasil uji statistik, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap return investasi galeri investasi di pasar modal secara positif dan signifikan. $t_{hitung} 2,955 > t_{tabel} 1,668$, nilai signifikansinya adalah 0,004. Jika $0,05 (0,004 < 0,05)$ maka dari hasil analisis terdapat kontribusi yang signifikan dari variabel pengetahuan investasi terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.
2. Terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.
3. Terdapat pengaruh positif secara simultan Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa. 59.4% Minat Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa dipengaruhi oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu Motivasi (X1), Pengetahuan (X2) sedangkan 40.6% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian ini.

Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih meyakinkan dan penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat, disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel khususnya yang seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya yang sudah memberikan dukungan sehingga penelitian ini bisa selesai tepat waktu, terimakasih juga saya ucapkan kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 yang telah ikut berkontribusi memberikan informasi dan data sehingga penelitian ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99.
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Mujtahidin, F. W. (2019). *Capital market literation program in class*. 2(1), 24–29.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Darmawan, Akhmad; Japar, J. (2016). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*. v(Syariah Economic, Zakat), 1–7.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Salemba Empat.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 904. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>
- Janie, D. N. A. (2012). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*. Semarang University Press.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat

- Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>
- Maulida, D., & FW Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22–41. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.3019>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Pajar, R. C. (2017). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY*. 210093.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Экономика Региона*, 1(September), 32.
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Ekonomi Dan Bisnis*, 7.
- Saputra, D. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Widyastuti, D. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan*. IAIN Pekalongan.
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1), 87–98.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 0(0), 1–12.
- Yenti, F., & Azzara, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2556>
- Yuliani, W. et al. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 150–167.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Rosa. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>